

## **DAMPAK MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS TARUNA D3 LALU LINTAS UDARA PADA MATERI *AERODROME CONTROL PROCEDURE* DI POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**Gogor Aryo Putro Widhicdho<sup>1</sup>, Meita Maharani Sukma<sup>2</sup>, Kukuh Imam Adinegara<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Politeknik Penerbangan Surabaya, Jl. Jemur Andayani I No. 73, Surabaya, 60236  
Email: gogorputra82@gmail.com

### **ABSTRAK**

Program Studi Lalu Lintas Udara merupakan program pendahuluan yang diharapkan mampu merancang SDM yang mumpuni di bidang administrasi dan pos lalu lintas udara. Untuk mengatur batas atau kapasitas rekrutmen D3 Lalu Lintas Udara, terdapat mata kuliah Prosedur Pengendalian Aerodrome. Kemampuan peserta didik untuk belajar dalam memahami materi teknik pengendalian Aerodrome dipengaruhi oleh inspirasi belajar. Dalam aeronautika, ada banyak perspektif untuk membantu tingkat keamanan, salah satunya adalah bahasa. Alasan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perolehan inspirasi terhadap kemampuan bahasa Inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure*. Strategi eksplorasi yang digunakan adalah kuantitatif. Informasi penelitian dikumpulkan melalui survei. Tes instrumental menggunakan uji legitimasi hubungan Spearman Rank, uji ketergantungan dan uji relaps langsung, dan ditangani dengan pemrograman SPSS seri 26. Obyek eksplorasi adalah peserta pelatihan lalu lintas penerbangan XII An dan B. Hasil penelitian koefisien kepastian (KD), cenderung beralasan bahwa Prosedur Pengendalian materi Aerodrome (variabel Y), komitmen atau komitmen inspirasi pembelajaran (variabel X) dengan dampak kemampuan bahasa Inggris adalah 24%, sedangkan kelebihan 76% dipengaruhi oleh dampak dari berbagai faktor yang tidak diperiksa atau dieksplorasi dalam tinjauan ini.

**Kata Kunci:** motivasi belajar, *aerodrome control procedure*, bahasa inggris

### **Abstract**

*The Air Traffic Studies Program is a preliminary program expected to design capable HR in the field of air traffic administrations and heading. To set up the limit or capacity of Air Traffic Diploma 3 recruits, there is an Aerodrome control Procedure course. trainees' capacity to learn in understanding the Aerodrome control technique material is affected by learning inspiration. In aeronautics, there are numerous perspectives to help the degree of security, one of which is language. The reason for this study was to decide the impact of acquiring inspiration on English language abilities in the Aerodrome Control Procedure material. The exploration strategy utilized is quantitative. Research information was gathered through a survey. The instrumental test utilizes the Spearman Rank relationship legitimacy test, dependability test and straightforward relapse test, and is handled with SPSS series 26 programming. The object of exploration is flight traffic trainees XII An and B. The aftereffects of the investigation of the coefficient of assurance (KD), it tends to be reasoned that the Aerodrome material Control Procedure (variable Y), the commitment or commitment of learning inspiration (variable X)*

*with the impact of English abilities is 24%, while the excess 76% is affected by the impact of different factors not examined or explored in this review.*

**Keywords:** *learning motivation, aerodrome control procedure, english*

## PENDAHULUAN

Politeknik Penerbangan Surabaya adalah salah satu lembaga penyelenggara pendidikan professional di bidang penerbangan di bawah naungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP). Politeknik Penerbangan Surabaya menyelenggarakan 7 (tujuh) program studi, yaitu:

1. Diploma Tiga Teknik Listrik Bandar Udara;
2. Diploma Tiga Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara;
3. Diploma Tiga Lalu Lintas Udara;
4. Diploma Tiga Teknik Pesawat Udara;
5. Diploma Tiga Komunikasi Penerbangan;
6. Diploma Tiga Manajemen Transportasi Udara; dan
7. Diploma Tiga Teknik Bangunan dan Landasan.

Program Studi Lalu Lintas Udara adalah program persiapan yang dimaksudkan untuk merencanakan SDM untuk staf penerbangan yang berbakat dalam administrasi dan bimbingan lalu lintas udara. Untuk mendapatkan pemandu transportasi yang baik dan berkualitas dengan keterampilan atau keterampilan yang mumpuni, Politeknik Penerbangan Surabaya memberikan pelatihan dan pendidikan kepada lulusannya untuk mencapai hal tersebut. Terdapat mata kuliah *Aerodrome Control Procedure* untuk melatih kompetensi atau keterampilan taruna D3 Lalu Lintas Udara. Materi teori atau pembelajaran yang diajarkan oleh instruktur di dalam kelas nantinya akan digunakan oleh peserta pelatihan dalam praktik menara kontrol bandara di laboratorium dan on the job training. Secara umum kemampuan

mahasiswa dalam memahami materi atau teori prosedur pengendalian bandara yang diajarkan oleh dosen juga dipengaruhi oleh motivasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar yang baik akan menunjukkan pemahaman peserta didik terhadap materi, dengan kata lain usaha yang tekun berdasarkan motivasi akan dapat menghasilkan nilai yang baik, sehingga diharapkan proses belajar mengajar yang dilakukan akan meningkat dan mencapai hasil yang baik. Peserta pelatihan lalu lintas udara D.3 harus memiliki kemampuan bahasa Inggris yang hebat meskipun mendapat inspirasi ulasan yang bagus. Mengingat catatan dalam Lampiran An dari Skala Penilaian Kecakapan Bahasa ICAO Lampiran 1 Perizinan Personil, dinyatakan bahwa Tingkat Operasional (Tingkat 4) adalah tingkat kemampuan dasar yang diperlukan untuk korespondensi telepon radio. Berdasarkan landasan di atas, para analis tertarik untuk mengarahkan pemeriksaan yang dibingkai dalam eksplorasi berjudul: "DAMPAK MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS TARUNA D3 LALU LINTAS UDARA PADA MATERI *AERODROME CONTROL PROCEDURE* DI POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA"

## Rumusan Masalah

Berangkat dari landasan di atas, maka para ilmuwan mengetahui permasalahan yang akan dibahas yaitu "Bagaimana pengaruh inspirasi belajar terhadap kemampuan bahasa Inggris rekrutan Diploma 3 Lalu Lintas Udara pada materi *Aerodrome Control Procedure* di Politeknik Penerbangan Surabaya?"

### Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, Pembatasan Masalah dilakukan oleh peneliti untuk mencapai tujuan yang lebih spesifik yaitu dampak motivasi belajar terhadap kemampuan berbahasa Inggris Taruna Diploma 3 Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan XII B pada materi *Aerodrome Control Procedure* di Politeknik Penerbangan Surabaya.

### Tujuan Penelitian

Alasan dilakukannya eksplorasi ini adalah untuk menjawab rencana permasalahan tersebut, khususnya untuk memutuskan pengaruh inspirasi belajar terhadap kemampuan bahasa Inggris rekrutan Diploma 3 Lalu Lintas Udara pada materi *Aerodrome Control Procedure* di Politeknik Penerbangan Surabaya.

### Manfaat Penelitian

1. Menambah pemahaman dan informasi tentang pengaruh memperoleh inspirasi terhadap kemampuan bahasa Inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure*.
2. Menambah referensi mengenai teori-teori yang mendukung mengenai kemampuan berbahasa Inggris dan motivasi belajar.

## METODE

### Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang digunakan untuk merencanakan dan melakukan penelitian, dari tahap persiapan hingga tahap penyusunan laporan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Langkah-langkah yang dilakukan seorang peneliti, termasuk menentukan desain penelitian, harus didasarkan pada pertanyaan

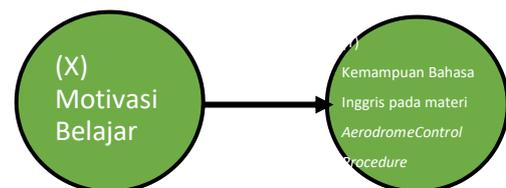
dan tujuan penelitian. Beberapa tahapan atau langkah dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan penelitian;
2. Observasi;
3. Merumuskan masalah;
4. Mencari teori yang mendukung;
5. Mengumpulkan data;
6. Analisis data dan pemecahan masalah; dan
7. Kesimpulan.

### Variabel Penelitian

Variabel Penelitian Faktor penelitian berarti dunia yang masih di atas di udara oleh spesialis untuk dikonsentrasikan dengan tujuan agar data diperoleh tentang hal itu, kemudian ujungnya ditarik (Sugiyono, 2013). Faktor bebas (variabel X) adalah semacam faktor yang masuk akal atau mempengaruhi faktor yang berbeda. Variabel terikat (variabel Y) adalah jenis faktor yang dimaknai atau dipengaruhi oleh faktor bebas. Faktor-faktor yang diambil pencipta dari eksplorasi ini adalah:

1. Variabel bebas (X) yakni Motivasi Belajar.
2. Variabel terikat (Y) yakni Kemampuan Berbahasa Inggris pada Materi *Aerodrome Control Procedure* Taruna Diploma 3 Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan XII B di Politeknik Penerbangan Surabaya.



Gambar 1 Variabel Penelitian

### Populasi dan Objek Penelitian

Masyarakat tidak hanya individu, tetapi juga protes dan artikel biasa lainnya. Penduduk juga bukan sekedar jumlah yang ada dalam artikel/subyek yang dimaksud, tetapi mencakup semua atribut/properti yang digerakkan oleh subjek/objek. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan D.3 Lalu Lintas Udara Angkatan XII An dan B yang berjumlah 28 orang. Objek Penelitian pada penelitian ini yaitu Taruna D.3 Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan XII B.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam tinjauan ini, penulis menggunakan survei tertutup, sebuah jajak pendapat yang sampai saat ini memberikan jawaban keputusan untuk dipilih oleh objek eksplorasi. Respoden yaitu Taruna D.3 Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan XII B akan mengisi kuesioner yang disebar oleh peneliti melalui *google form*. Setelah data dikumpulkan dengan metode kuesioner atau angket kemudian dilakukan perhitungan untuk menjawab permasalahan penelitian kemudian data diolah dengan uji statistik dengan SPSS.

### Instument Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh para ahli dalam memanfaatkan strategi pengumpulan informasi secara metodis dan lebih banyak lagi tanpa masalah. Instrumen pemeriksaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei atau polling dengan skala Likert untuk mengetahui bagaimana perspektif responden mengenai dampak penguasaan inspirasi terhadap kemampuan bahasa Inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure*.

### Teknik Analisis Data

Strategi pemeriksaan informasi kuantitatif yang digunakan dalam tinjauan ini,

menjadi metode pemeriksaan informasi khusus yang menggunakan perhitungan matematis dan resep faktual dari informasi opsional yang dikumpulkan. Cara pemeriksaan kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas
3. Uji Analisis Regresi Linier.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket dari 16 pernyataan yang diberikan kepada responden, maka peneliti melakukan uji validitas terhadap butir angket. Butir angket dinyatakan valid jika lebih besar dari , yaitu 0,374. Berdasarkan uji validitas variabel motivasi belajar dengan menggunakan software SPSS series 26 diperoleh hasil bahwa 16 butir angket dinyatakan valid secara keseluruhan sebagaimana diuraikan oleh peneliti pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Item	R.Hitung	R.tabel	Keterangan
1	0,526	0,374	VALID
2	0,479	0,374	VALID
3	0,608	0,374	VALID
4	0,502	0,374	VALID
5	0,442	0,374	VALID
6	0,563	0,374	VALID
7	0,680	0,374	VALID
8	0,617	0,374	VALID
9	0,568	0,374	VALID
10	0,610	0,374	VALID
11	0,620	0,374	VALID
12	0,573	0,374	VALID
13	0,627	0,374	VALID
14	0,475	0,374	VALID
15	0,653	0,374	VALID
16	0,450	0,374	VALID

Setelah melakukan uji validitas, peneliti melakukan uji reliabilitas variabel motivasi

belajar dengan *software SPSS series 26* dan didapat hasil berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	16

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas variabel motivasi belajar yaitu  $0,836 > 0,60$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen variabel motivasi belajar dinyatakan reliabel. peneliti melakukan uji korelasi bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antar dua variabel. peneliti menggunakan non parametrik dalam uji statistik ini dikarenakan jumlah sampel yang sedikit. Sampel yang digunakan oleh peneliti kurang dari 30 sampel maka peneliti menggunakan uji Korelasi *Rank Spearman* (RS).

Tabel 3 Uji Korelasi Spearman

Koefisien	kekuatan Hubungan
0,00	Tidak ada Hubungan
0,01 - 0,09	Hubungan Kurang Berarti
0,10 - 0,29	Hubungan Lemah
0,30 - 0,49	Hubungan Moderat
0,50 - 0,69	Hubungan Kuat
0,70 - 0,89	Hubungan Sangat Kuat
> 0,90	Hubungan Mendekati Sempurna

Berikut ini adalah hasil uji korelasi *Rank Spearman* :

Tabel 4 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations			Motivasi Belajar	YY
Spearman's rho	Motivasi Belajar	Correlati on	1.000	.733**

Correlations

Correlations			Motivasi Belajar	YY
	Coefficient			
	Sig. (2-tailed)			.000
	N		28	28
YY	Correlation		.733**	1.000
	Sig. (2-tailed)		.000	
	N		28	28

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 4 hasil korelasi *Rank Spearman* sebesar **0,733 (Hubungan Sangat Kuat)**. Berdasarkan tabel koefisien Korelasi *Rank Spearman* diketahui jumlah responden 28, sehingga  $df = 28 - 2 = 26$ , dengan menggunakan alpha 5% dan  $df = 26$ , nilai rtabel yang didapat adalah 0,388.

### Uji Analisis Regresi Linier

Uji Analisis Regresi Lurus diarahkan untuk mengetahui pengaruh variabel inspirasi belajar (X) terhadap variabel kapasitas bahasa Inggris pada materi Aerodrome Control Procedure. Berikut ini adalah efek samping dari tes investigasi kekambuhan langsung dari informasi pemeriksaan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Korelasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 <sup>a</sup>	.240	.211	.35410

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar
b. Dependent Variable: Y

Dari tabel 5 nilai hubungan/hubungan (R) sebesar 0,490 dan koefisien kepastian (R<sup>2</sup>) sebesar 0,240, yang dapat dibedakan bahwa pengaruh faktor bebas (inspirasi belajar) terhadap variabel terikat (kemampuan berbicara bahasa Inggris) sebesar 24%, sedangkan sisanya sebesar 76% dipengaruhi oleh unsur yang berbeda di luar variabel X.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.047	.667		121.491	.000
	Motivasi Belajar	.029	.010	-.490	-2.868	.008

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 6 nilai konstanta positif sebesar 81,047 menunjukkan pengaruh positif variabel (motivasi belajar). Apabila variabel motivasi belajar (X) naik maka variabel kemampuan berbahasa inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure*, akan naik. Dan koefisien regresi X sebesar 0,029 menyatakan bahwa apabila motivasi belajar (X), mengalami kenaikan satu satuan, maka kemampuan berbahasa inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,029 atau 2,9%.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kuesioner dan data nilai akhir mata kuliah *Aerodrome Control Procedure*, motivasi belajar Taruna Lalu Lintas Udara Angkatan XII A dan B didominasi kategori sedang yaitu sebesar 75% serta nilai akhir mata kuliah *Aerodrome Control Procedure* didominasi kategori sedang yaitu sebesar 82,14%. Pada hasil uji korelasi, menggunakan rumus uji korelasi spearman, didapatkan hasil  $r_s(0,733) > r_{tabel}(0,388)$ . Berdasarkan perhitungan tersebut, maka nilai  $r_s$  lebih tinggi dibandingkan  $r_{tabel}$  dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan korelasi positif kuat antara variabel X (motivasi belajar) dan variabel Y (kemampuan berbahasa inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure*). Berdasarkan koefisien determinasi (KD), dapat diketahui bahwa besar kontribusi atau sumbangan pengaruh motivasi belajar (variabel X) terhadap kemampuan berbahasa inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure* (variabel Y) sebesar adalah sebesar 24%, sedangkan sisanya yakni 76% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisa data hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan skala likert dan koefisien korelasi spearman didapat hasil sebesar 0,733 yang artinya hubungan sangat kuat antara variabel motivasi belajar (X) dan variabel kemampuan berbahasa inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure* (Y). dikarenakan hasil yang didapat tidak menghasilkan skor negatif maka hubungan tersebut bernilai positif.

2. Berdasarkan koefisien determinasi (KD) dapat diketahui bahwa besar kontribusi atau sumbangan pengaruh motivasi belajar (variabel X) terhadap kemampuan berbahasa Inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure* (variabel Y) adalah sebesar 24%, sedangkan sisanya yakni 76% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas atau diteliti dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan analisis peneliti jumlah total persentase bahasa Inggris pada sub pokok bahasan pada silabus mata kuliah *Aerodrome Control Tower* senilai 70%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa unsur bahasa Inggris pada mata kuliah *Aerodrome Control Procedure* senilai 70% dan 30% merupakan faktor-faktor lain dalam pembelajaran.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Taruna harus berkomitmen untuk berlatih dan belajar setiap saat dan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar;
2. Taruna lebih terlatih untuk mematuhi peraturan yang ada di lingkungan pendidikan agar tercipta kondisi yang lebih kondusif dan nyaman;
3. perlunya tambahan pelatihan terkait bahasa Inggris bagi taruna untuk meningkatkan tingkat kemahiran bahasa Inggris serta;
4. Penelitian ini hanya meneliti salah satu faktor yang berhubungan dengan kemampuan bahasa Inggris pada materi *Aerodrome Control Procedure* yaitu motivasi belajar. Ada banyak faktor lain yang terkait dengan kemahiran bahasa Inggris. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan peneliti lain akan melakukan penelitian tentang faktor-faktor lain yang berkaitan dengan kecakapan bahasa Inggris.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.M, S. (2018). *Instructing Learning Interaction and Motivation*. Depok: Rajawali Press.
- [2] Azwar, S. (2012). *Dependability and Validity*. Yogyakarta: Student Library.
- [3] Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching (Fourth Edition ed.)*. Cambridge, UK: Pearson Longman.
- [4] Herzberg. (1996). *Inspiration Theory. Work and The Nature of Man*. Boston: Harvard Business Press.
- [5] Husein, U. (2013). *Research Methods for Thesis and Thesis*. Jakarta: Rajawali.
- [6] Worldwide Civil Aviation Organization. (2001). *Add-on 10, Aeronautical telecom volume ii*. Montreal: Secretary-General.
- [7] Worldwide Civil Aviation Organization. (2010). *Doc 9835, Manual on the execution of ICAO language capability necessities*. Montreal: Secretary-General.
- [8] Worldwide Civil Aviation Organization. (2018). *Add-on 1, Personnel permitting*. Montreal: Secretary-General.
- [9] Worldwide Civil Aviation Organization. (2018). *Add-on 11, Air traffic administrations*. Montreal: Secretary-General.
- [10] Irianto, A. (2016). *Measurements: Basic ideas, applications, and improvement*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [11] Lestari, D. E., Amrullah, Kurniati, N., and Azmi, S. (2022). *The Effect of Student Learning Motivation on Mathematical Problem Solving Ability in Sequences and Series Materials*. *Logical Journal of the Educational Profession*, Volume 7, Number 3, 1078-

1085.  
doi:<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.719>
- [12] Margono. (2007). *Instructive Research Methods*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [13] Moh, N. (2014). *Research strategies*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [14] Passar, F. M. (2002). *Learning english Effectively: Learning English Effectively*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- [15] Prihartanta, W. (2015). *Inspiration Theories*. Adabiya, 1-11.
- [16] Priyastama, R. (2017). *Sakti Book Masters SPSS Data Processing and Data Analysis*. Bantul: START UP.
- [17] Purnamasari, A. M. (2016). The degree of understudy gaining inspiration is seen from the satisfaction of requirements in view of Maslow's hypothesis and its suggestions for the proposed mentoring subjects. Yogyakarta: Sanata Dharma University.
- [18] Ruslan, R. (2003). *PR and Communication Research Methods*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [19] Sardiman. (2018). *Educating and Learning Interaction and Motivation*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- [20] Slamet. (2003). *Learning and the Factors That Affect It*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [21] Sugiyono. (2019). *Quantitative Research Methods*. Bandung: Alfabeta.
- [22] Sukmadinata, N. S. (2011). *Instructive Research Methods*. Bandung: Rosadakarya Youth.
- [23] Tamasoleng, D. E. (2021). *The Influence of Youth Learning Motivation on Learning Outcomes of Aerodrome Control Procedure Study Program D.3 Air Traffic at the Aviation Polytechnic of Surabaya*. Surabaya: Surabaya Aviation Polytechnic.
- [24] Uno, H. (2011). *Inspiration Theory and Its Measurement*. Jakarta: Earth Literacy.
- [25] M. F. Rozaq, L. Rochmawati and L. S. Moonlight, "RANCANGAN DATABASE SISTEM INFORMASI PROGRAM STUDI D3 KOMUNIKASI PENERBANGAN DI POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA," in *Prosiding SNITP*, Surabaya, 2021.
- [26] S. B. Erlangga, L. Rochmawati and L. S. Moonlight, "RANCANG BANGUN INTERFACE SISTEM INFORMASI PROGRAM STUDI D3 KOMUNIKASI PENERBANGAN MENGGUNAKAN WORDPRESS DI POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA," in *Prosiding SNITP*, Surabaya, 2021.
- [27] L. S. Moonlight, L. Rochmawati, Fatmawati, F. A. Furyanto and T. Arifianto, "Rancang Bangun Website Prodi D3 Komunikasi Penerbangan Menggunakan Metode Prototype," *INTEGER: Journal of Information Technology*, 2022.
- [28] L. S. Moonlight, L. Rochmawati, Suhanto and M. Rifai, "Sistem Informasi On Time Performance (OTP) Penerbangan di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya," *Warta Penelitian Perhubungan*, vol. 34, no. 2, pp. 93-104, 2022.